

OPOSISI

Jelang Ramadan, Harga Ayam dan Telur Melambung Tinggi

Lutfi Adam - BATANG.OPOSISI.CO.ID

Mar 5, 2024 - 21:38



Batang - Sepekan menjelang bulan suci Ramadan, harga ayam potong dan telur terus melambung hingga menyentuh Rp42 ribu dan Rp31 ribu per kilogramnya. Penyebab utamanya adalah harga pakan ayam potong yang terus meroket.

Pedagang ayam potong, Santoso mengaku kenaikan harga ayam potong terjadi sejak pertengahan Februari lalu, mulai Rp38 ribu hingga melonjak menjadi Rp42 ribu per kilogramnya.

“Konsumen tentu banyak yang mengeluh, karena Kenaikan yang terjadi hampir setiap hari,” katanya, saat ditemui di kiosnya, Pasar Batang, Kabupaten Batang, Senin (4/3/2024).

Para pedagang memperkirakan harga ayam potong dapat kembali mengalami

kenaikan hingga menyentuh angka Rp50 ribu menjelang hari raya Idulfitri.

Senada, Manise pedagang telur ayam negeri, menyampaikan kenaikan harga juga terjadi pada telur ayam negeri sejak bulan Februari lalu. Dari semula Rp27 ribu kini mengalami kenaikan menjadi Rp31 ribu per kilogramnya.

“Penyebab utamanya ya karena harga pakan ayam yang mahal. Jadi pengaruhnya ke penjualan telur ke konsumen harus dinaikkan,” katanya.

Sementara itu, Salah satu konsumen, Risa yang juga pedagang mi ayam mengeluhkan harga daging ayam potong yang terus melambung. Hal ini tentu berpengaruh kuantitas dari penjualan ke konsumen.

“Harga jualnya tetap, karena kalau di Batang susah mau menaikkan harga, nanti konsumen pada lari. Paling jumlahnya yang dikurangi sedikit,” ungkapnya.

Sebelumnya jumlah ayam cincang yang dibeli mencapai 3 kilogram seharga Rp105 ribu, sekarang naik menjadi Rp115 ribu untuk ukuran 3 kilogram.

“Semoga pemerintah memperhatikan pedagang kecil seperti kami, supaya harga beli ayam potong kembali normal,” ujar dia

Paman Adam